

ABSTRACT

This thesis is a study of one of the modern literary work, actually a study of Henrick Ibsen's modern play which is entitled A Doll's House. As we know, Henrick Ibsen is Norwegian modern dramatist who lived during the late of nineteenth until the beginning of twentieth century. Through his works, Ibsen tried to serve a resolution of the social contemporary problem. A Doll's House is one of his masterpiece which explores human problem, especially the position of contemporary woman.

Based on those case, in this thesis the writer would like to find out woman's efforts to maintain her rights against the social attitude and notion in the play A Doll's House. In attaining the aim, the writer uses some theories, such as objective theory and mimetic theory. Besides those theories, she uses three approaches, literary, psychological and sociological approach, as her basic principles to analyze the play. Those theories and approaches will be delineated in Chapter III of this thesis. They are used as her means to analyze and to find out the aim of the writer of this thesis in analyzing A Doll's House.

Before that, in Chapter I the writer tries to explain the background, objective, significance and method of this thesis. She uses library research, de-

scriptive analysis and interpretive as her methods. Here she wants to know woman's attitude, in the play Nora's attitude, in facing her conflict. Besides that, she wants to know the social attitude and notion towards women, especially married women during the Victorian age that is reflected in the play through Torvald Helmer's attitude and notion towards Nora Helmer. In Chapter II, the writer discusses Henrick Ibsen's life, his works and synopsis of A Doll's House. Then some theories in Chapter III will be applied in Chapter IV to analyze the play. She also uses the method of the research and the way of life of Henrick Ibsen , especially his view that influences his work A

Doll's House, to analyze it. In Chapter IV the writer tries to show that in A Doll's House there is woman's defense of human rights against the social attitude and notion.

Finally the writing of this thesis reaches the final part of this thesis in Chapter V which is a conclusion of this thesis. In this Chapter the writer concludes that really there is woman's defense of human rights against the unfair social attitude and notion.

ABSTRAK

Penulisan skripsi ini merupakan suatu study tentang salah satu karya sastra modern, tepatnya drama modern karya Henrick Ibsen yang berjudul A Doll's House. Seperti kita ketahui Henrick Ibsen adalah pengarang drama modern yang hidup sekitar akhir abad 19 sampai awal abad 20 dan berasal dari Norwegia. Melalui karya-karyanya Ibsen selalu mencoba mengangkat masalah - masalah sosial yang terjadi di masyarakat pada masa itu . A Doll's House merupakan salah satu karya terbesarnya yang mengungkapkan masalah-masalah yang berkaitan dengan kedudukan wanita pada saat itu.

Berdasarkan hal-hal yang tersebut di atas melalui skripsi ini penulis mencoba menemukan bagaimana usaha-usaha wanita moderen membela hak-hak asasinya menentang sikap dan pandangan dari masyarakatnya yang tersirat dalam drama A Doll's House karya Henrick Ibsen tersebut. Untuk mencapai tujuannya itu penulis menggunakan beberapa teori yang dijabarkan di dalam Bab III di Skripsi ini. Teori-teori tersebut adalah teori objectiv dan terimiketik digunakan sebagai kerangka pemikiran dalam penulisan skripsi. Selain itu penulis juga menggunakan beberapa pendekatan, yaitu pendekatan sastra, pendekatan psikologi dan pendekatan sosiologi, yang digunakan sebagai prinsip dasar atau landasan dan

alat untuk menganalisa drama tersebut.

Sebelumnya pada Bab I penulis berusaha menjelaskan latar belakang, tujuan, manfaat dan metode penulisan skripsi ini. Metode yang digunakan penulis dalam menganalisa drama tersebut adalah metode kepustakaan, deskriptif analisis dan metode interpretasi. Dalam skripsi ini penulis ingin mengetahui sikap tokoh wanita pada drama itu dalam menghadapi masalahnya. Selain itu penulis juga ingin mengetahui sikap dan pandangan masyarakat pada jaman Victoria terhadap wanita, terutama terhadap wanita yang sudah menikah, yang dihadirkan dalam drama tersebut melalui tokoh Torvald Helmer, suami Nora Helmer. Sedang pada Bab II penulis mengetengahkan selintas tentang kehidupan, pandangannya, karyanya dan juga tentang ringkasan cerita dari drama A Doll's House.

Kemudian Teori-teori yang dijabarkan di Bab III diterapkan dalam Bab IV untuk menganalisa drama itu. Selain itu dalam menganalisa penulis juga menggunakan metode pada Bab I, serta memperhatikan pandangan Henrik Ibsen tentang drama tersebut. Dalam Bab IV penulis berusaha menunjukkan adanya usaha-usaha wanita yang mempertahankan haknya menentang sikap dan pandangan masyarakat yang tidak adil.

Akhirnya penulisan skripsi ini mencapai bagian terakhir, yaitu Bab V yang merupakan kesimpulan dari penulisan skripsi ini. Di Bab ini penulis mengungkapkan

bahwa dalam drama A Doll's House benar-benar terdapat tema tentang pembelaan wanita terhadap hak-hak asasi manusia menentang sikap dan pandangan yang tidak adil dari masyarakat.